



Pemberdayaan Komunitas Raja Benar dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Strategi Inovatif Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Remaja

Mellia Fransiska^{1✉}, Elfira Husna², Yoko Masnarivan³, Evi Susanti⁴, Fauzi Ashra⁵, Yuhendri Putra⁶, Erian Fatria⁷, Cindy Soasa⁸, Salsabila⁹

Universitas Prima Nusantara, Bukittinggi, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

E-mail : fransiska2003@gmail.com¹, elfirahusna56@gmail.com², yokomasnarivan7@gmail.com³, evzon80@yahoo.co.id⁴, fauzi_asrha@yahoo.com⁵, yuhendriputra@gmail.com⁶, erianfatria93@gmail.com⁷, cindysaosa@gmail.com⁸, salsabila@gmail.com⁹

Abstrak

Penggunaan zat adiktif seperti rokok, tembakau, dan alkohol masih menjadi masalah kesehatan di Sumatera Barat. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, dari 28.384 responden tercatat 24,8% merupakan perokok aktif, dengan 21,3% merokok setiap hari. Sementara itu, perilaku mengunyah tembakau hanya ditemukan pada 0,5% responden setiap hari, dan 97,4% tidak pernah melakukannya. Konsumsi alkohol tercatat sangat rendah, hanya 0,6% yang pernah mengonsumsi, sedangkan 99,4% tidak pernah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kelanjutan dari program tahun 2024 “Tungku Nan Tigo Sajarangan, Tali Nan Tigo Sapilin” yang berfokus pada pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui komunitas RAJA BENAR di Bukittinggi. Tujuan kegiatan ini adalah memberdayakan komunitas RAJA BENAR yang telah terbentuk melalui pelaksanaan *roadshow* edukasi dan pembentukan *Duta Gen-Berani* sebagai upaya pencegahan penggunaan zat adiktif pada remaja di SMAN 4 Bukittinggi. Metode pelaksanaan meliputi analisis situasi dan advokasi mitra, edukasi melalui *roadshow*, penerapan teknologi dengan pembentukan *Duta Gen-Berani* serta posko *Gen-Berani*, pendampingan dan evaluasi menggunakan pengukuran pengetahuan pretest dan posttest. Tahapan kegiatan terdiri dari persiapan (koordinasi dan advokasi mitra), pelaksanaan *roadshow* pada 3 September 2025, diikuti 51 peserta yang terdiri dari siswa, kepala sekolah, guru, perwakilan Dinas Kesehatan, Polresta Bukittinggi, LKAAM, serta tim PkM UPN Bukittinggi. Rangkaian kegiatan mencakup pretest, pemaparan materi, diskusi panel, pelantikan *Duta Gen-Berani* yang disahkan melalui SK kepala sekolah, post-test, serta pendokumentasian testimoni. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dan testimoni positif dari siswa maupun pemangku kepentingan. Kegiatan ini menegaskan pentingnya pemberdayaan komunitas dan peran duta remaja dalam pencegahan penggunaan zat adiktif.

Kata Kunci: pemberdayaan, *roadshow* edukasi, zat adiktif, *duta gen-berani*, remaja.

Abstract

The use of addictive substances such as cigarettes, tobacco, and alcohol remains a public health problem in West Sumatra. Based on the 2023 Indonesia Health Survey (SKI), of 28,384 respondents, 24.8% were active smokers, with 21.3% smoking daily. Meanwhile, only 0.5% reported chewing tobacco daily, while 97.4% had never engaged in this practice. Alcohol consumption was recorded at a very low level, with only 0.6% having ever consumed alcohol, while 99.4% had never done so. This community service activity is a continuation of the 2024 program “Tungku Nan Tigo Sajarangan, Tali Nan Tigo Sapilin”, which focused on drug abuse prevention through the RAJA BENAR community in Bukittinggi. The purpose of this activity was to empower the RAJA BENAR community that had been established previously through the implementation of educational roadshows and the formation of *Gen-Berani* Ambassadors as an effort to prevent the use of addictive substances among adolescents at SMAN 4 Bukittinggi. The methods included situation analysis and stakeholder advocacy, education through roadshows, technology application by forming *Gen-Berani* Ambassadors and establishing a *Gen-Berani* post, as well as mentoring and evaluation using pre-test and post-test knowledge assessments. The activity stages consisted of preparation (coordination and advocacy with partners) and implementation. The roadshow was held on September 3, 2025, attended by 40 students, the school principal, teachers, representatives from the Health Office, Bukittinggi Police, LKAAM, and the UPN Bukittinggi community service team. The series of activities included pre-test, material presentations, panel discussions, inauguration of *Gen-Berani* Ambassadors officially endorsed by the principal's decree, post-test, and testimonial documentation. The evaluation indicated an increase in participants' knowledge and positive testimonials from both students and stakeholders. This activity emphasizes the importance of community empowerment and the role of youth ambassadors in preventing the use of addictive substances.

Keywords: empowerment, educational roadshow, addictive substance, *Gen-Berani* Ambassadors, Adolescents.

Copyright (c) 2025 Mellia Fransiska, Elfira Husna, Yoko Masnarivan, Evi Susanti, Fauzi Ashra, Yuhendri Putra, Erian Fatria, Cindy Soasa, Salsabila

✉ Corresponding author

Address : Jln . Kusuma Bhakti, No.99 Gulai Bancah

Email : fransiska2003@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1199>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Penggunaan zat adiktif (rokok, tembakau, dan alcohol) menjadi masalah kesehatan di Sumatera Barat. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, dari 28.384 responden 24,8% adalah perokok aktif, dengan 21,3% merokok setiap hari. Perilaku mengunyah tembakau tercatat 0,5% yang melakukannya setiap hari, 97,4% tidak pernah mengunyah tembakau. Hanya 0,6% yang pernah mengonsumsi alkohol, sedangkan 99,4% tidak pernah.

Persentase perokok pertama kali usia 10-14 tahun di Bukittinggi adalah 42,3% dan tertinggi di Sumatera Barat. Persentase perokok menurut kelompok umur di Bukittinggi pada usia 15-24 tahun 10,52%, 24,68% pada 25-34 tahun, 26,21% pada 35-44 tahun, 22,90% pada 45-54 tahun, 10,59% pada 55-64 tahun, dan 5,09% pada usia lebih dari 65 tahun. Berdasarkan pendidikan, 34,58% perokok berpendidikan SD ke bawah, sementara 24,95% perokok pendidikan SMP ke atas.

Tingginya persentase merokok pada remaja menjadi masalah yang mengkhawatirkan karena dapat mengancam masa depan generasi muda. Pada usia ini, rasa ingin tahu yang tinggi mendorong remaja untuk bereksplorasi, berkhayal, dan menantang, seringkali dengan mencoba merokok secara sembunyi-sembunyi sebagai bentuk perilaku dewasa.

Kegiatan pengabdian ini merupakan kelanjutan dari program PMP tahun 2024, "*Tungku Nan Tigo Sajaringan, Tali Nan Tigo Sapilin*," yang berfokus pada pencegahan penyalahgunaan

narkoba melalui RAJA BENAR di Bukittinggi (4). RAJA BENAR yang melibatkan akademisi, Polrestas, LKAAM, dan Trantib Humas, bertujuan untuk memberikan edukasi dan membentuk Duta GEN-BERANI di sekolah untuk mencegah penggunaan zat adiktif seperti rokok, tembakau, dan alkohol.

Komunitas RAJA BENAR, yang dibentuk pada 2024 dan di SK kan oleh Rektor Universitas Prima Nusantara dengan jumlah anggota 29 orang, belum sepenuhnya aktif dalam penanggulangan zat adiktif di Kota Bukittinggi dikarenakan komunitas ini baru dibentuk dan belum dikenal oleh masyarakat luas. Komunitas ini merupakan hasil sinergi antara akademisi, Polresta, LKAAM, dan Trantib Humas yang bertujuan menanggulangi penggunaan zat adiktif, mengingat tingginya angka penggunaan zat adiktif pada generasi muda Minangkabau. Komunitas RAJA BENAR perlu dilibatkan dalam pencegahan penggunaan zat adiktif di Kota Bukittinggi dikarenakan: 1) optimalisasi peran Komunitas RAJA BENAR yang sudah dibentuk sehingga keberadaannya dapat lebih berdampak nyata bagi masyarakat, 2) adanya sinergi multi stakeholder yang kuat antara pendidikan tinggi, polres, lembaga adat, dan pemerintah, 3) RAJA BENAR menerapkan Strategi pencegahan yang berbasis budaya lokal dengan mengedepankan falsafah "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*", upaya pencegahan bisa lebih diterima oleh masyarakat.

Selain itu, Dinas Kesehatan Kota (DKK) Bukittinggi juga menghadapi permasalahan terkait tingginya penggunaan zat adiktif seperti rokok

yang menjadi tantangan tersendiri bagi DKK Bukittinggi. Adapun tantangan yang akan dihadapi terkait dengan permasalahan ini adalah: 1) Meningkatnya penyakit tidak menular (PPOK, kanker paru, dan penyakit jantung) akan memperberat beban DKK Bukittinggi dalam pengendalian penyakit dan layanan kesehatan.; 2) Meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas dini; 3) Penyalahgunaan zat adiktif lainnya, seperti alkohol dan narkoba, memperburuk masalah kesehatan masyarakat, memerlukan intervensi serius dari DKK; 4) Jika konsumsi rokok terus meningkat, target "Generasi Emas Indonesia Sehat dan Bebas Zat Adiktif" akan sulit tercapai, menjadi tantangan besar bagi DKK dalam menyusun kebijakan kesehatan.

DKK Bukittinggi dalam kegiatan ini akan dilibatkan sebagai narasumber karena peran strategisnya dalam kebijakan terkait pencegahan zat adiktif. Keterlibatannya akan memperkuat implementasi dan efektivitas strategi pencegahan di tingkat komunitas, serta mendukung program Duta GEN-BERANI, DKK memiliki data kesehatan akurat untuk menyusun strategi pencegahan berbasis bukti dan membantu pengadaan sumber daya, memastikan keberlanjutan program, dan mendukung visi Kota Bukittinggi bebas zat adiktif.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan ke SMAN 4 Bukittinggi, didapatkan hasil bahwa masih ada beberapa siswa yang merokok dan pihak sekolah menyampaikan bahwa giat sosialisasi dalam pencegahan zat adiktif belum pernah dilakukan di sekolah dan pihak sekolah sangat

mengharapkan adanya kegiatan sosialisasi ini secara berkala.

Oleh karena itu, sebagai upaya penyelesaian masalah penggunaan zat adiktif pada remaja di Bukittinggi berdasarkan analisis situasi diatas adalah dengan melibatkan Komunitas RAJA BENAR dan DKK Bukittinggi. Solusi yang ditawarkan adalah roadshow edukasi, pembuatan media kampanye digital, pembentukan Duta GEN-BERANI sebagai Satgas Narkoba di sekolah, serta pembentukan pos konseling remaja di sekolah di bawah binaan RAJA BENAR dan DKK Bukittinggi. Solusi ini dipilih adalah karena Komunitas RAJA BENAR dan DKK Bukittinggi merupakan mitra yang *concern* dan foKus dalam penanggulangan penggunaan zat adiktif di Kota Bukittinggi.

Tujuan kegiatan ini adalah mengurangi penggunaan zat adiktif pada remaja di Bukittinggi dengan melibatkan Komunitas RAJA BENAR dalam edukasi dan pembentukan Duta GEN-BERANI sebagai agen perubahan di sekolah. Program ini mencakup *roadshow* edukasi, media kampanye digital, dan pos konseling remaja di sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Serbaguna SMAN 4 Bukittinggi pada hari Selasa tanggal 03 September 2024. Kegiatan ini bertemakan Peran "Roadshow Edukasi dan Pembentukan Gen-Berani sebagai Upaya Inovatif Pencegahan Penyalahgunaan Zat Adiktif pada Remaja".

- 510 *Pemberdayaan Komunitas Raja Benar dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Strategi Inovatif Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Remaja – Mellia Fransiska, Elfira Husna, Yoko Masnarivan, Evi Susanti, Fauzi Ashra, Yuhendri Putra, Erian Fatria, Cindy Soasa, Salsabila*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1199>

Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang siswa SMAN 4 Bukittinggi serta dihadiri oleh Kepala Sekolah, guru bimbingan konseling, pembina OSIS. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Kasar Resnarkoba Polresta Kota Bukittinggi, Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, dan Sekretaris Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau yang juga sebagai pemerhati anak di Kota Bukittinggi.

Metode kegiatan adalah: sosialisasi melalui analisis situasi permasalahan dan advokasi kepada mitra yaitu SMAN 4 Bukittinggi. Edukasi melalui pelaksanaan kegiatan roadshow edukasi dimana mitra terlibat sebagai peserta dan tuan rumah, penerapan teknologi yaitu pembentukan Duta Gen-Berani, Pendampingan dan evaluasi melalui pengukuran pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan, terbentuknya struktur organisasi yang di SK kan oleh kepala sekolah dan posko Duta Gen-Berani di SMAN 4 Kota Bukittinggi sehingga sustainability dari program dapat terjamin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Upaya Inovatif Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Remaja: ini telah dilaksanakan pada Ruang Serbaguna SMAN 4 Bukittinggi pada Selasa, 03 September 2025.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan melalui 3 tahap kegiatan, yaitu tahap

Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi kegiatan untuk menilai efektivitas dari program pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan.

Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi dan advokasi tim pengabdian masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi dengan Mitra yaitu, SMAN 4 Bukittinggi, dan juga Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Kota Bukittinggi, Kasar Resnarkoba Polresta Kota Bukittinggi, dan Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi sebagai pemateri dalam kegiatan ini. Advokasi dilakukan guna menentukan jadwal penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat dan juga menentukan pihak yang akan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Tahap pelaksanaan adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sudah disepakati Bersama dengan mitra. Kegiatan pengabdian ini berbentuk roadshow edukasi dengan tema Pemberdayaan Pemberdayaan Raja Benar (Program Remaja Bersih Narkoba) dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani (Generasi Bersih Narkoba) sebagai upaya pencegahan penggunaan zat adiktif pada remaja. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 September 2025 yang bertempat di Ruang Serbaguna SMAN 4 Bukittinggi. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang siswa SMAN 4 Bukittinggi serta dihadiri oleh Kepala Sekolah, guru bimbingan konseling, pembina OSIS.

Pemateri dalam kegiatan ini adalah Kasar Resnarkoba Polresta Kota Bukittinggi, yaitu AKP Nofridal, SH, MH yang memberikan materi terkait dengan Regulasi Penggunaan Zat Adiktif,

- 511 *Pemberdayaan Komunitas Raja Benar dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Strategi Inovatif Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Remaja – Mellia Fransiska, Elfira Husna, Yoko Masnarivan, Evi Susanti, Fauzi Ashra, Yuhendri Putra, Erian Fatria, Cindy Soasa, Salsabila*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1199>

Pemateri kedua dalam kegiatan ini adalah Ibu Ratna Kumala Dewi, SKM, sebagai Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi yang memberikan materi tentang Dampak Zat Adiktif bagi Kesehatan, serta pemateri ketiga adalah Emil A Dt. Rangkyo Labiah dari LKKAM Kota Bukittinggi yang telah memberikan materi tentang Peran Tokoh Adat dalam pencegahan penggunaan Zat Adiktif bagi Remaja.

Kegiatan ini berjalan dengan baik, mendapatkan respon positif dari semua pihak karena sudah melibatkan berbagai sector dalam pencegahan penggunaan zat adiktif pada remaja. Adapun rangkaian acara kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum kegiatan dimulai, panitia kegiatan membagikan kuisioner untuk mengukur pretest pengetahuan peserta kegiatan. Pretest terdiri dari 20 butir pertanyaan terkait dengan materi yang akan disampaikan.
2. Kegiatan ini dimulai dengan acara pembukaan oleh MC, menyanyikan lagu Indonesia raya, sambutan oleh ketua pelaksana, sambutan Kepala Sekolah SMAN 4 Bukittinggi sekaligus membuka acara secara resmi, dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh ketiga narasumber.
3. Penayangan video kampanye digital terkait penggunaan zat aditif, video sharing experience mantan pecandu narkoba untuk bebas dari narkoba.
4. Penyampaian materi oleh ketiga narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi panel.

Terlihat Semua peserta sangat antusias dalam kegiatan ini yang terlihat dari adanya komunikasi dua arah antara narasumber dengan peserta.

5. Pembentukan dan pelantikan Duta Gen-Berani SMAN 4 Bukittinggi yang terdiri dari 51 Duta yang terdiri dari kepala sekolah, 4 orang wakil kepala sekolah, 2 orang Pembina OSIS, 4 orang guru bimbingan konseling, dan 40 orang mahasiswa. Duta Gen-Berani ini telah di SK kan oleh kepala sekolah dengan Nomor 400.3.8_1497/SMAN4BKT/2025 tentang Pembentukan Duta Gen-Berani Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bukittinggi Tahun 2025.



Gambar 2. Pelantikan Duta Gen Berani Secara Simbolis Oleh Kepala Sekolah SMAN 4 Bukittinggi

6. Penandatanganan berita acara kegiatan oleh ketua panitia dan Kepala Sekolah SMAN 4 Bukittinggi

- 512 *Pemberdayaan Komunitas Raja Benar dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Strategi Inovatif Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Remaja – Mellia Fransiska, Elfira Husna, Yoko Masnarivan, Evi Susanti, Fauzi Ashra, Yuhendri Putra, Erian Fatria, Cindy Soasa, Salsabila*
 DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1199>



Gambar 3. Penandatanganan Berita Acara Kegiatan PkM

7. Pembagian kuisioner untuk mengukur *post-test* pengetahuan peserta dengan kuisioner yang sama dengan kuisioner yang dibagikan sebelum kegiatan dimulai.
8. Perekaman testimoni peserta kegiatan, pihak sekolah, dan pemateri terkait program pengabdian masyarakat dengan tema Pemberdayaan “Komunitas RAJA BENAR dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Upaya Inovatif dalam Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada remaja
9. Kegiatan ini ditutup oleh MC dan foto bersama semua peserta kegiatan.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Pemateri

Tahap Evaluasi dilakukan untuk Menilai efektifitas kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Adapun Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah:

1. Adanya peningkatan pengetahuan peserta roadshow edukasi sebelum dan sesudah kegiatan sebanyak 20 poin, dari skor rata-rata pengetahuan 79 menjadi 98.



Gambar 4. Pengetahuan Peserta Pre-Test dan Post-Test

2. Terbentuknya posko Duta Gen-Berani di SMAN 4 Kota Bukittinggi.
3. Adanya respon positif dari peserta kegiatan, pihak sekolah, dan pemateri yang didokumentasikan dalam bentuk video testimoni sebagai salah satu output dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan.

Kegiatan “Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani” menunjukkan efektivitas penggunaan pendekatan edukatif interaktif dan kolaboratif, hal ini hampir serupa dengan metode-metode yang digunakan dalam berbagai studi pengabdian masyarakat

- 513 *Pemberdayaan Komunitas Raja Benar dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Strategi Inovatif Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Remaja – Mellia Fransiska, Elfira Husna, Yoko Masnarivan, Evi Susanti, Fauzi Ashra, Yuhendri Putra, Erian Fatria, Cindy Soasa, Salsabila*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1199>

sebelumnya. Misalnya, di Desa Rumpa oleh Ambohamsah tahun 202. Pendekatan ceramah dan diskusi dengan *pretest* dan *posttest* terbukti meningkatkan pemahaman remaja dari 16% menjadi 73% tentang bahaya NAPZA. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pengetahuan peserta juga meningkat drastic, dimana skor rata-rata meningkat dari 79 menjadi 99 yang mengindikasikan efektivitas metode yang sama.

Studi lain, seperti di SMA Swasta Harapan Tiga, juga menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang melibatkan sekolah, orang tua, dan masyarakat berhasil mengubah sikap dan meningkatkan pemahaman siswa tentang zat adiktif serta dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental. Hal ini sejalan dengan pendekatan multi-stakeholder dalam roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani seperti yang sudah dilakukan di SMAN 4 Bukittinggi.

Kolaborasi antara Tim Pengabdian Masyarakat UPN Bukittinggi, pihak sekolah SMAN 4 Bukittinggi, LKAAM Kota Bukittinggi, Kasat Resnarkoba Polresta Kota Bukittinggi, dan Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi memberikan kekuatan ekstra dalam penyampaian edukasi. Ini serupa dengan model kolaboratif yang diterapkan di Gorontalo, dimana pengabdian masyarakat melibatkan dosen, pakar hukum, serta Karang Taruna dalam menyampaikan materi sehingga meningkatkan kesadaran remaja. Keterlibatan tokoh adat dan aparat hukum di roadshow Anda memperkuat pesan yang disampaikan dan memberikan legitimasi kontekstual sesuai budaya

lokal, suatu keunggulan inovatif dalam pencegahan penggunaan zat adiktif.

Penggunaan *pretest* dan *posttest* sebagai evaluasi hasil dengan peningkatan dengan peningkatan skor pengetahuan dari 79 ke 99 adalah pendekatan evaluatif yang tepat dan umum digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat bereputasi. Ambohamsah et al. (2021) juga menerapkan metode ini untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Penambahan perekaman testimoni dan dokumentasi visual sebagai output evaluasi merupakan langkah strategis yang tidak hanya mengukur dampak jangka pendek, tetapi juga memperkuat legitimasi dan narasi penggunaan public praktik yang semakin banyak digunakan dalam program-program inovatif.

Pembentukan dan pelantikan Duta Gen-Berani serta pembentukan posko di SMAN 4 Bukittinggi menunjukkan upaya menjadikan kegiatan ini berkelanjutan dan berjangka panjang. Pendekatan seperti ini masih jarang dibahas dalam pengabdian terdahulu, sehingga dapat dikategorikan sebagai inovasi yang menjanjikan dalam pemberdayaan komunitas sekolah sebagai garda depan pencegahan NAPZA.

Melibatkan tokoh adat (LKAAM) memberikan dimensi adaptif budaya terhadap program. Studi di Bualemo oleh Kasim et al., 2021 juga menekankan pentingnya pendekatan yang menghormati norma, nilai, dan hukum lokal dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba generasi muda. Dengan demikian, strategi Anda

- 514 *Pemberdayaan Komunitas Raja Benar dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Strategi Inovatif Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Remaja – Mellia Fransiska, Elfira Husna, Yoko Masnarivan, Evi Susanti, Fauzi Ashra, Yuhendri Putra, Erian Fatria, Cindy Soasa, Salsabila*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1199>

memperkuat kesan lokal dan relevansi budaya dalam pesan pencegahan.

SIMPULAN

Roadshow edukasi sudah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 September 2025 yang bertempat di Ruang Serbaguna SMAN 4 Bukittinggi. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang siswa SMAN 4 Bukittinggi serta dihadiri oleh Kepala Sekolah, guru bimbingan konseling, pembina OSIS. Ada 3 materi edukasi yang disampaikan oleh 3 narasumber dari Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, Polrestas Bukittinggi, dan LKAAM Bukittinggi.

Terbentuknya Duta Gen-Berani di SMAN 4 Bukittinggi yang di SK kan oleh kepala sekolah dengan SK Nomor 400.3.8_1497/SMAN4BKT/2025 tentang Pembentukan Duta Gen-Berani Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bukittinggi Tahun 2025.

Posko Duta Gen-Berani bertempat di SMAN Kota Bukittinggi

Adanya peningkatan pengetahuan peserta *pre-test* dan *post-test* sebesar 20 poin, yaitu dari skor rata-rata pengetahuan sebelum dari 79 menjadi 99.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Kemendiknas sebagai pemberi dana dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada Universitas Prima Nusantara Bukittinggi yang sudah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.

Terima kasih kepada LKAAM Kota Bukittinggi dan Polresta Kota Bukittinggi sebagai mitra dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada Tim Pengabdian masyarakat dan panitia penyelenggara kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemula dengan Tema “Peran Tungku Tigo Sajarangan, Tali Tigo Sapilin dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Program RAJA BENAR (Program Remaja Bersih Narkoba).

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. Laporan Survei Kesehatan Indonesia (Ski) Dalam Angka. 2023.
- Badan Pusat Statistik. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Merokok Dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Di Provinsi Sumatera Barat, 2023. Sumatera Barat; 2024 Feb.
- Festi Wiliyanarti P, Hasanah H, Marini G. Pengaruh Media Pictorial Health Warning Terhadap Motivasi Merokok Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* [Internet]. 2020 [Cited 2025 Mar 9];5(2). Available From: <https://journal.um-surabaya.ac.id/jkm/article/view/6626>
- Fransiska M, Hidayati H, Susanti E, Zoni H, Putra Y, Ashra F, Et Al. Pemberdayaan “Tungku Tigo Sajarangan, Tali Tigo Sapilin” Melalui Program Remaja Bersih Narkoba. *Jurnal Abdidas* [Internet]. 2024 Dec 19;5(6):784–92. Available From: <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/1078>
- Kemenkes RI. Laporan Tahunan Kesehatan Nasional: Pencegahan Penyakit Tidak Menular Dan Zat Adiktif. Jakarta; 2023.
- Who. Global Tobacco Report 2022: The Impact Of Tobacco On Youth Health. Geneva; 2022.

515 *Pemberdayaan Komunitas Raja Benar dalam Roadshow Edukasi dan Pembentukan Duta Gen-Berani sebagai Strategi Inovatif Pencegahan Penggunaan Zat Adiktif pada Remaja – Mellia Fransiska, Elfira Husna, Yoko Masnarivan, Evi Susanti, Fauzi Ashra, Yuhendri Putra, Erian Fatria, Cindy Soasa, Salsabila*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1199>

Bnn. Laporan Tahunan Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia. Jakarta; 2023.

Kementerian Ppn/Bappenas. Strategi Nasional Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dan Zat Adiktif Pada Remaja. Jakarta; 2024.

Kementerian Kesehatan Ri. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Dan Program Pencegahan Zat Adiktif Di Sekolah. Jakarta; 2024.

1Who. Youth Substance Use And Prevention Strategies: A Global Perspective. Geneva; 2023.

Ambohamsah I, Akbar F, Herliana H. Penyuluhan Napza Pada Remaja Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal Abdidas. 2021 Dec 1;2(6):1327–30.

Aritonang B, Syarifuddin S, Sitepu R, Meilani D. Socialization And Counseling To Enhance Teenagers' Understanding Of The Dangers Of Addictive Substances For Students Of Harapan Tiga Private High School. Jurnal Pengmas Kestra (Jpk). 2024 Jun 30;4(1):114–9.

Djibran Mm, Atikah Gobel Y, Mokoginta Mm, Makmur Sm, Umar H, Ishak Mr, Et Al. Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Melalui Edukasi Dan Partisipasi Karang Taruna Di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Info Artikel Abstrak. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat |. 2024;2(1).

Kasim Nmoh, Kamba Snm, Semiaji T. Sosialisasi Tentang Bahaya Penyalagunaan Narkoba Di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. Jurnal Abdidas. 2021 Nov 23;2(6):1276–80.